

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persaingan bisnis yang meningkat menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar dapat unggul dalam persaingan. Salah satu cara agar perusahaan dapat bersaing dan bertahan dalam perkembangan dunia bisnis ini adalah dengan meningkatkan kinerja manajerial. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu kinerja perusahaan yang maksimal guna memperoleh tujuan usaha.

Dalam rangka meningkatkan kinerja suatu badan usaha khususnya manajerial, dibutuhkan informasi akuntansi manajemen yang dapat digunakan sebagai alat untuk merencanakan anggaran serta sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja badan usaha khususnya manajerial untuk mencapai tujuan usaha. Informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu produk akuntansi manajemen berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi atas berbagai aktivitas.

Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang tersedia dalam organisasi akan menjadi efektif bila didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi, karena dengan penggunaan teknologi informasi berbasis komputer memungkinkan bagi manajer dapat mengakses informasi dengan mudah dan cepat sehingga sejumlah informasi dapat dikumpulkan dan dilaporkan. Dengan adanya

karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang didukung oleh teknologi informasi diharapkan dapat mengurangi tingkat saling ketergantungan antar unit dan antar organisasi dalam suatu perusahaan.

Dalam sistem akuntansi manajemen, pendekatan kontijensi diperlukan untuk mengevaluasi faktor kondisional yang menyebabkan sistem akuntansi manajemen menjadi lebih efektif. Sistem Akuntansi Manajemen merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Menurut Atkinson dkk (1995) dalam Faisal (2006:46) perencanaan sistem akuntansi manajemen merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi yang salah satunya adalah menyediakan informasi penting untuk membantu manajer dalam mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi.

Secara tradisional, rancangan sistem akuntansi manajemen berorientasi pada informasi finansial internal organisasi yang berbasis pada data historis. Dengan meningkatnya pemecahan masalah yang dihadapi oleh manajemen, maka rancangan sistem akuntansi manajemen tidak hanya berorientasi pada data finansial saja tetapi berorientasi pada data yang bersifat eksternal dan non finansial (Mia dan Chenhall, 1994 dalam Arsono dan Muslichah, 2002:107). Menurut Chenhall dan Morris (1986) dalam Arsono dan Muslichah (2002:107) karakteristik informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat berdasarkan persepsi para manajerial sebagai pengambilan keputusan dikategorikan dalam empat sifat yaitu *scope* (lingkup), *timeliness* (tepat waktu), *aggregation* (agregasi), *integration* (integrasi). Karakteristik informasi yang tersedia dalam

organisasi tersebut akan menjadi efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi akan pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan pendekatan kontijensi bahwa tingkat ketersediaan dari masing-masing karakteristik informasi sistem akuntansi mungkin tidak selalu sama untuk setiap organisasi tetapi ada faktor tertentu lainnya yang akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap informasi akuntansi manajemen.

Dalam mengelola dan menjalankan perusahaan besar, tentunya akan selalu dihadapi dengan berbagai macam kegiatan atau masalah salah satunya yaitu kemajuan teknologi informasi. Informasi adalah salah satu dari sumber daya utama yang dapat dipakai oleh manajer, pengelolaan informasi semakin penting saat bisnis menjadi lebih rumit dan kemampuan komputer yang sudah maju, komputer pada masa sekarang ini hampir di segala bidang membutuhkan komputer sebagai alat bantu, karena memiliki kelebihan yaitu dari segi kecepatan dan ketelitian. Dengan teknologi informasi memungkinkan perusahaan yang mengadopsinya memiliki keunggulan kompetitif. Teknologi informasi memberikan peluang bagi perusahaan global untuk meningkatkan koordinasi dan pengendalian, atau dapat pula dimanfaatkan untuk mendapatkan keunggulan daya saing di pasar dunia.

Penelitian yang dilakukan oleh Juniarti & Evelyne (2003), mereka meneliti mengenai pengaruh sistem informasi terhadap kinerja manajerial. Penelitian mereka tentang hubungan karakteristik informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Jawa Timur. Mereka menemukan bahwa ada korelasi

antara karakteristik informasi yang terdiri dari *broadscope*, *agregasi*, *integrasi* dan *timeliness* dengan kinerja manajerial. Penelitian yang dilakukan oleh Jaryanto (2008), tentang pengaruh desentralisasi terhadap kinerja manajerial dengan sistem akuntansi manajemen (*broadscope*, *timeliness*, *aggregation* dan *integration*) sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur di Jawa Tengah. Ia menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara desentralisasi terhadap kinerja manajerial, serta membuktikan sistem akuntansi manajemen merupakan variabel yang dapat memediasi hubungan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Solechan dan Ira Setiawati (2009), pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi sebagai variabel moderating terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Semarang. Mereka menemukan bahwa karakteristik SAM berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sedangkan hubungan antara karakteristik SAM dan desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sedangkan Arsono dan Muslichah (2002), berhasil membuktikan bahwa karakteristik SAM *scope* dapat bertindak sebagai variabel antara dalam hubungan positif antara teknologi informasi dan kinerja manajerial serta saling ketergantungan dengan kinerja manajerial. Namun dalam penelitian Arsono dan Muslichah hanya pada perusahaan manufaktur saja tidak mencoba pada jenis perusahaan lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan beberapa hasil penelitian sebelumnya maka peneliti akan menguji tentang Pengaruh Teknologi Informasi

dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Telekomunikasi.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah Teknologi Informasi dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh secara sebagian (*parsial*) terhadap Kinerja manajerial?
2. Apakah Teknologi Informasi dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh secara bersama-sama (*simultan*) terhadap Kinerja Manajerial ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh secara langsung Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) terhadap Kinerja Manajerial.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan literatur-literatur ilmu akuntansi manajemen yaitu dengan memberikan bukti empiris bahwa teknologi informasi dan karakteristik SAM berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
2. Bagi para praktisi, sebagai alat ukur untuk mengembangkan Sistem Akuntansi Manajemen yang lebih baik guna memberi kontribusi pada Kinerja Manajerialnya.
3. Bagi para akademisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai masukan untuk menambah wawasan tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan SAM untuk dijadikan rujukan hasil penelitian berikutnya.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang menetapkan konsep, membuktikan teori, mengembangkan teori, pengumpulan dan analisis data dalam waktu yang bersamaan.

### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah manajer perusahaan telekomunikasi di kota Palembang. Sampel penelitian yang dipilih berdasarkan kriteria dalam *purposive sampling*.

### **3. Jenis dan Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat dan lengkap maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik kuesioner, dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner yang disebar sendiri oleh peneliti.

### **4. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda (*multiple regression*) dengan menggunakan program SPSS *release 16,0 for windows*. Sebelum data diolah peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik agar data yang diuji mencerminkan data yang relevan dan konsisten. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedisitas.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian awal dalam penulisan yang menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II          LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori dan review penelitian terdahulu yang relevan dan mendukung penelitian,

dilanjutkan dengan kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis penelitian.

### **BAB III        METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan menguraikan penelitian yang memuat variable penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

### **BAB IV        ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi bukti hasil penelitian yang akan diteliti. Bab ini memuat uraian mengenai data penelitian yang dikumpulkan, analisis data penelitian dan pembahasan hasil analisis secara terpadu.

### **BAB V         SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi jawaban permasalahan penelitian berdasarkan analisis dan pembahasan serta anjuran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya.